

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan membuat sumber daya manusia bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing dengan bangsa lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Upaya yang dilakukan Pemerintah salah satunya berupa pemberdayaan pendidikan sejak usia dini, dimana anak yang berusia dini wajib mengemban pendidikan anak usia dini sebelum memasuki usia sekolah dasar. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memberikan pertumbuhan maupun peningkatan segala aspek perkembangan anak usia dini.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal yang berupaya memberikan binaan pada anak sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Tujuan pendidikan pada Taman Kanak-kanak ini untuk memberikan rangsangan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak guna menyiapkan anak kejenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu, sangat diperlukan mutu pendidikan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Pendidikan yang bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik dengan materi dan sistem tata kelola yang baik dan disampaikan oleh guru yang baik dengan komponen pendidikan yang bermutu khususnya guru.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan TK perlu didukung dengan kompetensi manajerial kepala sekolah. Menurut Wahyudi (2009:68) keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan begitu, kepala TK hendaknya berupaya memberdayakan sumber-sumber baik material maupun personal secara efektif dan efisien guna tercapainya tujuan pendidikan di TK secara optimal.

Banyak hal yang dituntut dalam kompetensi manajerial pada kepala TK, seperti kemampuan perencanaan, mengorganisasikan komponen-komponen sekolah, melaksanakan program sekolah, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program sekolah, kemampuan dalam memimpin, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi, serta memiliki daya kreasi dan inovasi.

Keberhasilan program pendidikan di TK melalui proses belajar - mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai, kompeten dan profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di TK, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pemberdayaan dan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara maksimal. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan tidak terlepas dari kemampuan manajerial dari seorang kepala TK. Kepala TK dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan dimulai dari proses penerimaan pendidik dan

tenaga kependidikan dari awal proses penyeleksian pendidik dan tenaga kependidikan sampai evaluasi dan pemensiunan pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan sangat perlu dilakukan karena berfungsi untuk sistem manajerial, mengembangkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta meningkatkan kinerja sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya. Kepala TK yang melakukan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan akan menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang handal di bidangnya serta terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bandi dan Supriyoko (2019:49) dijelaskan bahwa keterampilan manajerial kepala TK berperan penting dalam memotivasi guru sebagai wujud pengaruh atasan terhadap bawahan. Kepala TK sebagai pemimpin sekaligus manajer harus menunjukkan perilaku berupa peran-peran yang diharapkan oleh seorang guru. Apabila seorang kepala TK mampu menunjukkan kinerjanya dalam hal ini melakukan bentuk pengelolaan terhadap guru, misalnya melakukan supervisi dalam bentuk pembinaan atau pelatihan, menindaklanjuti hasil kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan wawasan mengenai kinerja guru dalam pembelajaran, sehingga guru akan menganggap atau mempersepsikan bahwa kepala TK merasa mendukung kegiatan guru tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi manajerial kepala TK maka kinerja guru cenderung tinggi, sebaliknya semakin rendah kompetensi manajerial kepala TK maka kinerja guru cenderung rendah.

Kepala TK dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan seharusnya melakukan proses pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Banyak TK yang melakukan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, salah satunya yaitu pada proses seleksi dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan dimana pada proses ini seharusnya pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi syarat-syarat menjadi guru sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai merupakan pertimbangan kepala TK dalam merekrut calon pendidik dan tenaga kependidikan. Belakangan ini, banyak TK yang merekrut calon pendidik dan tenaga kependidikan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, seperti calon pendidik yang berlatar belakang pendidikan SMA sederajat yang tidak memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan dari lembaga pemerintah yang kompeten. Hal ini tentu saja membuat kinerja pendidik yang berkelulusan SMA tersebut tidak sebanding dengan pendidik yang berlatar belakang pendidikan PG-PAUD. Perekrutan yang seperti itu akan membuat proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien dikarenakan pemahaman serta pengalaman si pendidik yang tidak mumpuni.

Pendapat yang dikemukakan oleh Argadinata dan Putri (2017:187) menyampaikan tentang penguatan kompetensi manajerial pada seorang pemimpin

lembaga atau kepala sekolah menjadi hal yang penting dilakukan dan sangat dibutuhkan supaya dapat menjalankan tugasnya. Apabila ada suatu hal yang hasilnya kurang maksimal dalam pengelolaan lembaga itu dikarenakan fungsi manajerial pimpinan tidak berfungsi dengan baik. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Suharti (2018:51) yang menunjukkan hasil pemaparan secara deskriptif sebuah hasil berdasarkan observasi ke-2 di lembaga PAUD yang berbeda ada perbandingan hasil. Hal yang membedakan adalah dari kompetensi yang dimiliki secara manajerial oleh kepala sekolah di masing-masing lembaga tersebut. Kesimpulan yang dipaparkan dalam penelitian ini bahwa kepala sekolah yang memiliki manajerial bagus adalah kepala sekolah yang menyelenggarakan pengelolaan dengan berpegangan pada standar yang ditetapkan oleh pemerintah serta bisa melakukan komunikasi dalam tim berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing.

Kepala TK dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tantangan yang cukup berat. Garnika (2017:80) berpendapat bahwa dengan segala keterbatasan dan kelemahan sistem manajemen PAUD saat ini khususnya pendidik dan tenaga kependidikan diperlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pembinaan yang berkelanjutan. Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, seperti peningkatan kualifikasi. Pengorganisasian pendidik dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga seperti penyesuaian rasio pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan standar prosedur serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan untuk menjaga mutu layanan pendidikan anak

usia dini. Berdasarkan permasalahan yang seperti itu, diperlukannya pelatihan pada kepala TK dalam meningkatkan kompetensi manajerial terutama pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014:70) dijelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala TK tampak pada kegiatan kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan yang melibatkan guru dan lembaga. Kepala TK juga melaksanakan fungsi pengorganisasian yang terstruktur dan deskripsi tugas serta adanya pembinaan yang dilakukan secara rutin dengan agenda menyelesaikan kesulitan - kesulitan yang dihadapi guru dan karyawan dalam pelaksanaan program sekolah. Yamlai (2017:95) lebih lanjut menjelaskan bahwa kepala sekolah yang telah melaksanakan pengelolaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta sikap menindaklanjuti hasil evaluasi yang ada, maka kepala sekolah tersebut telah mengimplementasikan kompetensi manajerial dengan baik.

Berdasarkan penelitian - penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala TK yang memiliki kompetensi manajerial yang baik adalah kepala TK yang menjalankan pengelolaan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan kepala TK yang melaksanakan perekrutan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, maka kepala TK telah melaksanakan kompetensi manajerial yang baik juga pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Kepala TK yang melaksanakan perencanaan juga harus mengikutsertakan pendidik maupun tenaga kependidikan dalam penyusunannya dan memberikan peluang bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan serta melaksanakan rapat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga

kependidikan. Kepala TK juga wajib melaksanakan evaluasi dan juga monitoring terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diemban oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan pelaksanaan evaluasi tersebut, maka kepala TK dapat mengetahui sejauh mana pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang telah ia laksanakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana kompetensi manajerial Kepala TK di kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dimulai dari proses kegiatan rekrutmen sampai dengan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan kepala TK belum sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan berdasarkan persyaratan dari peraturan menteri pendidikan mengenai pendidik dan tenaga kependidikan di TK, seperti latar belakang pendidikan yang dimiliki calon pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Kompetensi manajerial kepala TK yang cenderung rendah sehingga kinerja pendidik dan tenaga kependidikan juga rendah.
3. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan kepala TK dari segi pembinaan masih kurang terlaksana dengan baik, sehingga

pemahaman dan pengalaman yang dimiliki pendidik dan tenaga kependidikan cenderung rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya seputar kompetensi manajerial kepala Taman Kanak-kanak dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikaji oleh penulis pada penelitian ini ialah bagaimana kompetensi manajerial kepala TK dalam melaksanakan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, baik dari kegiatan perencanaan sampai pada kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta pemberhentian dan pemensiunan pendidik dan tenaga kependidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala TK dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, dimulai dari perencanaan, pembinaan, evaluasi sampai pemberhentian dan pemensiunan pendidik dan tenaga kependidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana kompetensi manajerial kepala TK dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Kepala TK untuk bisa meningkatkan kompetensi manajerial yang ada pada dirinya terutama dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pendidik dan tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak dalam meningkatkan kinerja dan kemampuan yang ia miliki.